



**PENGGUNAAN TUTURAN SIMPATI BAHASA JEPANG DALAM DRAMA  
"BOKU NO ITA JIKAN" PADA EPISODE 3 KARYA ATSUKO HASHIBE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sastra**

**Disusun Oleh :**

**CITRA SELLY OKTAVIYANI**

**C12.2012.00398**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**SEMARANG**

**2017**

**PAGE OF APPROVAL**

This journal has been approved by Board of Advisors, Japanese Study Program,  
Faculty of Humanities, Dian Nuswantoro University on 20 October 2017.

Advisor

Akhmad Saifudin, S.S., M.Si.

**Penggunaan Tuturan Simpati Bahasa Jepang Dalam Drama *Boku no Ita Jikan*  
Pada Episode 3 Karya Atsuko Hashibe.**

**Citra Selly Oktaviyani, Akhmad Saifudin,S.S.,M.Si.**

*Universitas Dian Nuswantoro*

**ABSTRACT**

Citra Selly Oktaviyani, 2017. **Use of Japanese Sympathy Speech In Drama *Boku no Ita Jikan In Episode 3 by Atsuko Hashibe.*** Japanese Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Dian Nuswantoro University.

Advisor: Akhmad Saifudin, S.S., M.Si.

Keywords: Atsuko Hashibe, *Boku no Ita Jikan*, Speech sympathy, Adam Smith

This thesis examines the use of Japanese sympathy in the drama *Boku no Ita Jikan* in episode 3 by Atsuko Hashibe. This study aims to determine the use of Japanese language sympathy that is in drama *Boku no Ita Jikan* in episode 3. This research used qualitative methods and data analysis using the sympathy theory of Adam Smith. The results of this study can be summarized as follows: (1) The form of sympathy speech in this study there are 2 forms, namely the form of question and the form of statements (2) Variety of Japanese language used in this study when expressing the sympathy speech are *futsukei* and *teineigo* (3) Category in this research is divided into 3, there are *pity*, *joy* and *pain*.

**ABSTRAK**

Citra Selly Oktaviyani, 2017. **Penggunaan Tuturan Simpati Bahasa Jepang Dalam Drama *Boku no Ita Jikan Pada Episode 3 Karya Atsuko Hashibe.*** Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro.

Pembimbing : Akhmad Saifudin,S.S.,M.Si.

Kata Kunci: Atsuko Hashibe, *Boku no Ita Jikan*, Tuturan simpati, Adam Smith

Skripsi ini meneliti penggunaan tuturan simpati bahasa Jepang dalam drama *Boku no Ita Jikan* pada episode 3 karya Atsuko Hashibe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tuturan simpati bahasa Jepang yang ada pada drama *Boku no Ita Jikan* pada episode 3. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data menggunakan teori simpati dari Adam Smith. Hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Bentuk tuturan simpati pada penelitian ini ada 2 bentuk, yaitu bentuk kata tanya dan bentuk pernyataan (2) Ragam bahasa Jepang yang digunakan dalam penelitian ini ketika menuturkan tuturan simpati adalah ragam *futsukei* dan *teineigo* (3) Kategori yang terdapat pada penelitian ini ada 3, yaitu *pity*, *joy* dan *pain*.

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan interaksi sosial diperlukan proses sosial. Pada sebuah proses interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat bersumber dari beberapa faktor yaitu : Imitasi, Sugesti, Simpati, Identifikasi dan Empati. Tetapi skripsi ini penulis hanya membahas sikap simpati yang terjadi dalam masyarakat Jepang yang ditunjukkan dalam bentuk tuturan. Ketika berhubungan dengan orang-orang, kita tidak bisa lepas dari sikap peduli kepada orang lain. Sikap peduli tersebut dapat berkembang menjadi rasa simpati kepada orang lain. Simpati adalah suatu proses di mana seseorang merasa tertarik terhadap pihak lain sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain.

Penggunaan tuturan simpati terdapat pada drama *Boku no Ita Jikan*. Pada drama *Boku no Ita Jikan* bercerita tentang perjuangan penderita ALS (*Amyotrophic Lateral Sclerosis*) bernama Sawada Takuto untuk menjalani hidupnya. ALS adalah suatu penyakit penurunan fungsi (degeneratif) pada sel saraf motorik yang berkembang dengan cepat dan disebabkan oleh kerusakan sel saraf. Penyakit ini belum diketahui penyebab dan pengobatannya. Awal mulanya Takuto tidak mengetahui jika dia menderita penyakit tersebut. Pada suatu ketika Takuto mengalami kram di tangan kanannya, lalu lama kelamaan tangan kanannya seperti tidak memiliki tenaga, lemas dan kaku. Di dalam episode 3 dalam drama tersebut terdapat beberapa tuturan simpati yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur yang ada dalam drama tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menganalisis penggunaan tuturan simpati yang ada pada drama *Boku no Ita Jikan* pada episode 3 dengan menggunakan teori simpati dari Adam Smith. Bagaimana penggunaan tuturan simpati pada drama *Boku no Ita Jikan* pada episode 3. Peneliti menggunakan drama "*Boku no Ita Jikan* pada episode 3" sebagai bahan penelitian karena episode 3 sangat mewakili penggunaan tuturan simpati pada penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penulis mengambil data dari drama *Boku no Ita Jikan* pada episode 3 karya Atsuko Hashibe yang terdapat 10 episode. Kemudian penulis memilih episode 3 karena terdapat beberapa tuturan simpati yang terdapat dalam drama tersebut.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang ada dalam penelitian ini diambil dari drama *Boku no Ita Jikan* karya Atsuko Hashibe terdiri dari 10 episode. Adapun data yang dipakai oleh penulis diambil dari episode 3, karena pada episode 3 terdapat banyak tuturan kalimat simpati bahasa Jepang yang dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

### **3. Teknik pengumpulan data**

- a. Menonton drama *Boku no Ita Jikan* karya *Atsuko Hashibe* secara keseluruhan.
- b. Mencermati percakapan dalam drama tersebut, khususnya pada percakapan yang berhubungan dengan tema yang diambil oleh penulis yaitu simpati.
- c. Memilah dialog dengan memfokuskan pada percakapan yang menunjukkan simpati.
- d. Mendata percakapan-percakapan tuturan simpati yang digunakan sebagai data.
- e. Memilah data tuturan simpati berdasarkan kategori dari teori Adam Smith untuk dianalisis.

### **4. Teknik Analisis Data**

- a. Memaparkan data berupa percakapan yang mengandung tuturan simpati.
- b. Menjelaskan konteks percakapan tuturan simpati.
- c. Mengidentifikasi tuturan simpati dengan teori Adam Smith.
- d. Mengartikan tuturan simpati dengan melihat situasi pada saat tuturan itu berlangsung untuk menentukan kategori simpati berdasarkan teori Adam Smith.
- e. Mengintepretasikan tuturan simpati berdasarkan analisis konteks dan tentang simpati untuk memperoleh simpulan tentang bagaimana orang Jepang menuturkan simpati kepada mitra tuturnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pity

Menit 0:03:20:28-0:03:31:66

拓人	:	メグちょっといい？ あの...今左手上げづらくて。
恵	:	えっそうなの？
拓人	:	あっ全然平気なんだけどね。
恵	:	<b>病院行った？</b>
拓人	:	うん。
Takuto	:	<i>Megu chotto ii ?</i> <i>Ano... Ima hidari te agezurakute.</i>
Megu	:	<i>Ee sounano ?</i>
Takuto	:	<i>Aa zenzen heikinan dakedone.</i>
Megu	:	<b>Byouin itta?</b>
Takuto	:	<i>Un.</i>
Takuto	:	‘Megu boleh minta tolong ?’ ‘Hee... Sekarang sulit menaikkan tangan kiri.’
Megu	:	‘Ya benarkah ?’
Takuto	:	‘Ah, tapi bukan hal yang serius.’
Megu	:	<b>‘Sudah pergi ke rumah sakit ?’</b>
Takuto	:	‘Sudah.’

Tuturan tersebut terjadi di rumah Megu, pada saat makan malam dengan ibu Megu. Percakapan itu antara Megu dan Takuto. Tuturan simpati yang dituturkan Megu kepada Takuto termasuk ke dalam kategori *pity*. Ditunjukkan dalam uturan 病院行った？ *Byouin itta?* yang memiliki arti ‘Sudahkah pergi ke rumah sakit ?’ pada tuturan itu Megu merasakan kesedihan atau duka yang sedang dialami oleh Takuto. Megu menuturkan tuturan tersebut karena Megu ingin mengetahui kondisi Takuto dan merasa khawatir dengan kesehatan Takuto pada saat itu.

### 2. Joy

Menit 0:04:45.40 –0:04:54.41

拓人	:	えっ？ううん。
恵	:	えっ笑ってた。何何？
Takuto	:	<i>Ee? Uun.</i>
Megu	:	<b><i>Ee warateta. Nani nani?</i></b>
Takuto	:	‘Apa? Tidak apa – apa.’
Megu	:	<b>‘He tertawa. Ada apa ?’</b>

Tuturan tersebut antara Megu dan Takuto, tuturan itu terjadi di kamar Megu pada saat Megu memijat tangan kiri Takuto. Pada saat tangannya dipijat, Takuto bercerita kepada

Megu bahwa dia teringat dengan kejadian pada masa kecilnya. Ketika Takuto menceritakan masa kecilnya kepada Megu sambil tertawa, Megu pun juga ikut tertawa mendengar cerita dari Takuto. Tuturan simpati yang dituturkan oleh Megu pada tuturan itu termasuk dalam kategori *joy*. Pada tuturan itu Megu merasa kebahagiaan yang sedang dialami oleh Takuto. Megu menuturkan tuturan itu karena Megu ingin mengetahui penyebab kebahagiaan Takuto.

### 3. *Pain*

Menit 0:22:07.37 - 0:22:19.38

繁之	:	おいつった？
拓人	:	はい。
繁之	:	最近よくつるな。 大丈夫...
Shigeyuki	:	<b>Oitsutta ?</b>
Takuto	:	<i>Hai</i>
Shigeyuki	:	<i>Saikin yokutsuruna.</i>  <i>Daijoubu...</i>
Shigeyuki	:	<b>'Kram ?'</b>
Takuto	:	'Ya.'
Shigeyuki	:	'Akhir-akhir ini kamu sering kram.'  'Tidak apa-apa...'

Tuturan pada tuturan di atas dituturkan oleh Shigeyuki dan Takuto. Tuturan tersebut terjadi di lapangan futsal, pada saat itu Shigeyuki berdiri di pinggir lapangan untuk melihat dan memberikan semangat kepada Takuto yang sedang bermain futsal. Tetapi ditengah-tengah berjalannya pertandingan tiba-tiba Takuto terjatuh saat menendang bola ke arah gawang dan tubuh Takuto terjatuh terbentur tiang gawang. Shigeyuki menghampiri Takuto dan menanyakan keadaannya. Shigeyuki merasa khawatir karena akhir-akhir ini Takuto sering mengalami kram. Tuturan simpati yang dituturkan oleh Megu pada tuturan itu termasuk dalam kategori *pain*. Ditunjukkan dalam tuturan おいつった？。 *Oitsutta ?* yang memiliki arti 'Kram ?'. Pada tuturan itu Shigeyuki merasakan penderitaan yang sedang dialami pada kaki Takuto.

## SIMPULAN

### 1. *Pity*

Tuturan simpati kategori *pity* terdapat empat respon yang ditunjukkan penutur kepada mitratutur, yaitu kekhawatiran, semangat, penawaran dan konfirmasi. Tuturan simpati



kategori *pity* itu dituturkan karena penutur merasakan perasaan kasihan, kesedihan atau duka dan memberikan semangat dengan apa yang sedang alami oleh mitra tutur.

## 2. Joy

Tuturan simpati kategori *joy* terdapat respon yang ditunjukkan penutur kepada mitra tutur, yaitu keingintahuan. Tuturan simpati kategori *joy* itu dituturkan karena penutur merasakan keadaan kebahagiaan dan sumber atau penyebab kebahagiaan yang sedang dialami oleh mitra tutur.

## 3. Pain

Tuturan simpati kategori *pain* terdapat dua respon yang ditunjukkan penutur kepada mitratutur, yaitu kekhawatiran dan semangat. Tuturan simpati kategori *pain* itu dituturkan karena penutur merasakan penderitaan fisik yang sedang dialami oleh mitra tutur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chie, Nakane. 1967. *タテ社会の人間関係*. Jepang. Kodansha
- Fricke, Christel. 2009. *Adam Smith's Concept of Sympathy and Contemporary Research on Empathy*. Oslo, Norwegia : Osloensis University.
- Griswold. 2007. *Forgiveness: A Philosophical Exploration*. New York: Cambridge University Press.
- Gerungan. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. ERESKO
- Hayashi, Ooki. 1990. *Nihongo Kyooiku Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D Oka. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Bahasa Jepang – Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Rahardi. 2009. *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Ciracas, Jakarta : Erlangga.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Press.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

**Sumber dari internet :**

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-interaksi-sosial/> diakses pada 14 April 2016

<http://nihongowobenkyoushimashiyoublog.blogspot.co.id/2013/10/seputar-bahasa-jepang.html>  
diakses pada 20 Oktober 2017

[library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00997-JP%20Bab2001.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00997-JP%20Bab2001.pdf) diakses pada  
3 Juli 2017

[www.merriam-webster.com](http://www.merriam-webster.com) diakses pada 08 Agustus 2017